

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang mengulas seputar fenomena angka buta huruf yang terjadi di tiap Kota/Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan, maka dapat disimpulkan :

1. Koefisien model MGWR untuk setiap lokasi tidak sama. Oleh karena itu, didapatkan 17 model Angka Buta Huruf untuk tiap Kota/Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan
2. Salah satu model yang didapat dari metode tersebut adalah model Angka Buta Huruf di Kota Palembang.

$$\begin{aligned}\hat{y}_{KotaPalembang} &= -0,0187 + 0,558X_1 - 0,1748X_2 - 0,0062X_3 \\ &\quad - 1,6129X_4 - 1,4489X_5 + 0,5394X_6\end{aligned}$$

Kemudian, nilai AIC yang dihasilkan pada model MGWR lebih kecil dibandingkan model GWR, sehingga model MGWR sudah sesuai untuk pemodelan Angka Buta Huruf di Provinsi Sumatera Selatan.

5.2 Saran

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, berikut merupakan saran yang dapat diberikan oleh peneliti :

1. Fungsi pembobot yang digunakan pada penelitian ini menggunakan fungsi pembobot *fixed Kernel Gaussian* sehingga pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan fungsi pembobot yang lebih bervariasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan serta menambahkan variabel prediktor yang lain dan berkaitan dengan fenomena Angka Buta Huruf serta dianjurkan terlebih dahulu melakukan analisis faktor untuk mengetahui interdependensi antar variabel independen.